



Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

(Study Kasus Mahasiswa STIE Binakarya Tebing Tinggi)

Ermayori Lumban Raja¹, Rifka Tamara Hutabarat², Rasmewahni³, Imelda Mardayanti⁴

¹⁻⁴ Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Binakarya Tebing Tinggi, Indonesia
ermayori.l@gmail.com¹, rifkahutabarat22@gmail.com², rusmewahni08@gmail.com³,
212pembimbing@gmail.com⁴

*Penulis Korespondensi: ermayori.l@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of entrepreneurship education and motivation on students' entrepreneurial interest. The background of this study is based on the low interest of students in entrepreneurship despite having received entrepreneurship education at university. This study uses a quantitative approach with an associative method. The study population was students of the Management Study Program, Class of 2022, STIE Bina Karya Tebing Tinggi, with a purposive sampling technique in accordance with certain criteria determined by the researcher. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results show that motivation has a positive and significant effect on entrepreneurial interest, while entrepreneurship education has no significant effect partially. However, simultaneously, both variables have a significant effect on entrepreneurial interest. The coefficient of determination shows that the variables of entrepreneurship education and motivation can explain 54.8% of entrepreneurial interest, while the remainder is influenced by other factors outside the study. The implications of this study emphasize the importance of increasing motivation and strengthening more practical entrepreneurship learning to be able to encourage student interest in entrepreneurship.*

Keywords: Education; Entrepreneur; Entrepreneurship; Interest; Motivation.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih rendahnya minat mahasiswa dalam berwirausaha meskipun telah memperoleh pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2022 STIE Bina Karya Tebing Tinggi, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sesuai dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Namun secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan motivasi mampu menjelaskan sebesar 54,8% terhadap minat berwirausaha, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan motivasi serta penguatan pembelajaran kewirausahaan yang lebih praktis agar mampu mendorong minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Kata Kunci: Kewirausahaan; Minat; Motivasi; Pendidikan; Wirausahawan.

1. LATAR BELAKANG

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, Melalui kewirausahaan masyarakat dapat menciptakan lapangan kerja. Proses Berwirausaha melibatkan upaya perancangan, peluncuran, serta aktivitas menjalankan bisnis baru dengan tujuan memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan, serta membangun kemandirian ekonomi lokal. Kota Tebing Tinggi sebagai salah satu kota di Provinsi Sumatera Utara memiliki posisi strategis karena berada pada jalur lintasan perdagangan dan jasa. Namun,

berdasarkan data resmi Dinas Ketenagakerjaan dan Perindustrian Pemerintah Kota Tebing Tinggi tahun 2026, Upah Minimum Kota (UMK) Tebing Tinggi masih tergolong relatif rendah dibandingkan beberapa daerah lain di Sumatera Utara. Rendahnya UMK ini dapat menjadi indikator bahwa kesempatan kerja masih terbatas dan daya saing sumber daya manusia dalam menciptakan usaha mandiri belum optimal. Dengan sedikitnya jumlah lapangan kerja di harapkan Mahasiswa tidak hanya berfokus mencari kerja tetapi mampu mengkaryakan dirinya ke dalam lapangan kerja yang diciptakan sendiri. Oleh karena itu, penguatan kewirausahaan menjadi solusi strategis untuk meningkatkan ekonomi daerah, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Tebing Tinggi.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bina Karya Tebing Tinggi sebagai perguruan tinggi yang berfokus pada bidang ekonomi dan bisnis, telah memberikan mata kuliah kewirausahaan sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran, khususnya pada mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2022. Pendidikan kewirausahaan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar memiliki pola pikir wirausaha (*entrepreneurial mindset*), kreatif, mandiri, dan mampu menciptakan peluang usaha. Melalui pembelajaran tersebut mahasiswa diharapkan tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja, tetapi juga mampu menjadi pencipta lapangan kerja yang dapat mendukung perekonomian masyarakat di Kota Tebing Tinggi.

Berdasarkan hasil pra-survei terhadap mahasiswa STIE Bina Karya Tebing Tinggi Angkatan 2022 dengan jumlah responden sebanyak 67 orang, diketahui bahwa sebanyak 21 mahasiswa telah memiliki usaha (31,3%), sedangkan 46 mahasiswa belum memiliki usaha (68,7%). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki usaha secara nyata. Namun demikian, mahasiswa tetap menunjukkan minat dan kesiapan yang tinggi untuk berwirausaha. Hal ini terlihat dari tingginya persetujuan responden bahwa pendidikan kewirausahaan mampu menumbuhkan keinginan berwirausaha (97%), serta tingginya ketertarikan mahasiswa untuk memiliki usaha sendiri (95,5%). Ketertarikan Mahasiswa dalam berwirausaha juga dapat dipicu dari stigma yang berkembang dimasyarakat bahwa bekerja di kantor dianggap lebih stabil, aman, dan bergengsi dibandingkan menjadi wirausaha. Pandangan ini secara tidak langsung membentuk pola pikir mahasiswa untuk lebih berorientasi menjadi pencari kerja daripada pencipta lapangan kerja, sehingga minat dan motivasi berwirausaha yang tinggi belum sepenuhnya diwujudkan dalam bentuk usaha nyata. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tingginya minat dan motivasi mahasiswa dengan realisasi usaha yang masih rendah.

Penelitian Oktiena & Dewi (2021) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Namun, penelitian tersebut masih terbatas pada pengukuran minat, tanpa mengkaji apakah minat tersebut benar-benar diwujudkan dalam bentuk usaha nyata. Berbeda dengan kondisi mahasiswa STIE Bina Karya Tebing Tinggi Angkatan 2022, yang menunjukkan bahwa meskipun minat dan motivasi kewirausahaan tergolong sangat tinggi, sebagian besar mahasiswa belum memiliki usaha yang nyata. Selain itu, penelitian sebelumnya juga belum banyak menggali faktor-faktor kontekstual yang dapat menjadi hambatan, seperti keterbatasan modal, kurangnya pengalaman, serta kurangnya kepercayaan diri.

Kesenjangan ini penting untuk diteliti, terutama karena rendahnya UMK Kota Tebing Tinggi menunjukkan bahwa peluang kerja masih terbatas sehingga kewirausahaan perlu didorong sebagai solusi peningkatan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Bina Karya Tebing Tinggi

2. KAJIAN TEORITIS

Pendidikan Kewirausahaan

Menurut (Herdiansyah et al., 2025), Pendidikan Kewirausahaan merupakan suatu proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara sadar disebuah lembaga pendidikan dan lembaga pelatihan. Tujuannya adalah untuk melatih individu agar memahami karakteristik kewirausahaan, membentuk pola pikir dalam menghadapi risiko, meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai kewirausahaan, mengembangkan kreativitas dan kewirausahaan serta inovasi sehingga mereka mampu memahami konsep kewirausahaan.

Beberapa indikator mengukur variabel pendidikan kewirausahaan antara lain : Keinginan menjadi wirausaha, Keterampilan Pemahaman mengenai kewirausahaan, Keterampilan berinovasi (Herdiansyah et al., 2025)

Motivasi

Menurut Rusdiana (2018) dalam Komang et al. (2023) Tentunya motivasi yang dapat berdampak positif bagi banyak orang dengan jalan dapat meraih penghargaan pekerjaan saat menjalani sebagai wirausahawan. Motif merupakan faktor penyebab atau yang melatar belakangi seseorang untuk berperilaku, termasuk untuk berwirausaha (Jayanti.S et al., 2022).

Ada beberapa indikator dalam motivasi berwirausaha dimana menurut Rusdiana (2018) dalam Komang et al. (2023) teori kebutuhan yang menjadi indikator motivasi sebagai berikut:

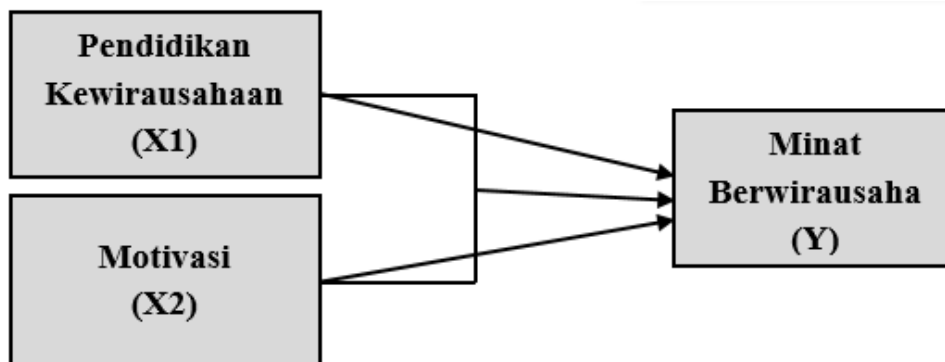
- a. Kebutuhan harga diri (status atau posisi, kepercayaan diri, kesadaran, harga diri dan prestasi, kehormatan diri, *reward*).
- b. Kebutuhan sosial (hubungan dengan rekan kerja maupun keluarga dan pertemanan).
- c. Keamanan dan kebutuhan akan rasa aman (*protection and stability*).
- d. Kebutuhan psikologi (makan, minum, perumahan, istirahat).

Minat Berwirausaha

Menurut (Herdiansyah et al., 2025), Minat berwirausaha adalah kecenderungan yang melekat pada diri seseorang untuk menciptakan bisnis baru yang mendatangkan kepuasan/kesucitaan, karena menghasilkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka, tanpa mengkhawatirkan risiko, dan dapat mengambil pelajaran dari kegagalan sepanjang menjalankan/ mengembangkan bisnis mereka.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha ini adalah keinginan menjadi seorang wirausahawan, orientasi masa depan, tidak takut terhadap risiko dan keinginan untuk menciptakan bisnis sendiri (Herdiansyah et al., 2025).

Kerangka Konseptual Dan Hipotesis



Gambar 1. Kerangka Konseptual.

Berdasarkan Latar Belakang yang sudah di uraikan di atas, Penelitian menemukan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Bina Karya Tebing Tinggi Angkatan 2022

H2 : Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Bina Karya Tebing Tinggi Angkatan 2022

H3 : Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi, berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Bina Karya Tebing Tinggi Angkatan 2022

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang melakukan analisis hubungan atau pengaruh dari satu atau lebih variabel terhadap variabel lainnya Sugiyono dalam (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian dilakukan analisis faktor-faktor yang menyatakan sebab akibat beberapa variabel terhadap variabel lainnya. Pendekatan kuantitatif karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna menunjukkan pengaruh pembelajaran kewirausahaan, sikap, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen STIE Bina Karya Tebing Tinggi angkatan 2022, yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan, yang sudah memiliki usaha dan belum memiliki usaha dengan jumlah populasi prodi manajemen angkatan 2022 sebanyak 67 mahasiswa.

Teknik penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dimana peneliti menentukan sampel berdasarkan kriteria pertimbangan atau karakteristik, khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang belum memiliki usaha pada Mahasiswa STIE Bina Karya Tebing Tinggi prodi manajemen angkatan 2022, sebanyak 46 mahasiswa.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa STIE Bina Karya Tebing Tinggi sebagai responden penelitian. Sementara itu, data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan berfungsi sebagai pelengkap serta pendukung data primer, yang bersumber dari penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, dan informasi yang relevan dari internet (Najiha & al., 2025).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan model regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Tahapan analisis data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas instrumen, serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F), serta pengukuran koefisien determinasi untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Syafitri & al., 2025).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu selama empat bulan, yaitu mulai bulan Januari hingga April 2026. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh item instrumen dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha pada semua variabel lebih besar dari 0,6, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen layak digunakan dalam penelitian.”

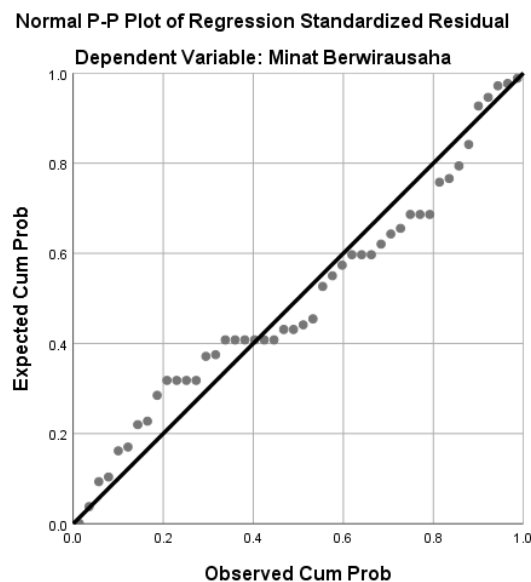
Uji Asumsi Klasik

Adapun pengujian terhadap asumsi klasik dengan program SPSS 25,00 yang dilakukan pada penelitian ini meliputi :

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode, grafik dan statistik. Uji normalitas metode grafik dengan menggunakan normal probability plot, sedangkan uji normalitas metode statistik menggunakan uji *one sample Kolmogorov Smirnov Test*.

Uji normalitas menggunakan metode grafik dapat dilihat dalam gambar berikut :



Gambar 2. Normal P Plot.

Data yang berdistribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal, jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2016).

Uji Multikolinieritas

Adapun perhitungan nilai *tolerance* atau VIF dengan program *SPSS 25.00 for windows* dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas.

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pendidikan Kewirausahaan	.663	1.508
	Motivasi	.663	1.508

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber.: Data diolah 2026

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari variabel pendidikan kewirausahaan (X1) sebesar 0,663, variabel motivasi (X2) sebesar 0,663 di mana semuanya lebih besar dari 0,10 sedangkan nilai VIF dari variabel pendidikan kewirausahaan (X1) sebesar 1,508 , variabel motivasi (X2) sebesar 1,508 di mana semuanya lebih kecil dari 10. Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* semua variabel bebas lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF semua variabel bebas juga lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi gejala korelasi pada variabel bebas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Heteroskedastisitas

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25.00 menunjukkan hasil dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Glejser.

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.011	1.371		2.197	.033
	Pendidikan Kewirausahaan	-.165	.119	-.251	-1.387	.173
	Motivasi	-.002	.084	-.004	-.023	.982

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil uji glejser menunjukkan nilai signifikansi variabel pendidikan kewirausahaan (X1) sebesar 0,173 ,dan variabel motivasi (X2) sebesar 0,982, dimana seluruhnya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Koefisien Determinasi.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.568	.548	1.229

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui besarnya nilai *adjusted R square* sebesar 0,548 atau 54,8%. Hal ini menunjukkan jika Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Variabel Motivasi (X2) dapat menjelaskan Variabel Minat Berwirausaha (Y) sebesar 54,8% , sisanya sebesar 45,2% (100% - 54,8%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini, seperti modal usaha, lingkungan keluarga, efikasi diri (*self-efficacy*), pengalaman berwirausaha, kreativitas, serta dukungan sosial.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini, uji hipotesis parsial dilakukan pada setiap variabel independen seperti pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4 Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.638	2.057		1.282	.207
	Pendidikan Kewirausahaan	.295	.179	.203	1.650	.106
	Motivasi	.632	.126	.617	5.016	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah, 2026

a. Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) Terhadap Variabel Minat Berwirausaha (Y). Dari tabel 4 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.650 Dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; $n-k = 46-2=44$) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,015 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa t_{hitung} (1,650) < t_{tabel} (2,015), demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar 0,106 > 0,05 maka dapat disimpulkan hipotesis pertama ditolak, artinya Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) tidak berpengaruh terhadap Variabel Minat Berwirausaha (Y). Anasrulloh Muhammad & Uma Rodatul Sindi (2023). Hasil penelitian dari jurnal *Economina* yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dapat disimpulkan Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan karena masih bersifat teoritis, kurangnya praktik langsung, serta

adanya hambatan seperti modal, pengalaman, dan pola pikir mahasiswa yang lebih memilih bekerja dibanding berwirausaha.

- b. Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Motivasi (X2) Terhadap Variabel Minat Berwirausaha (Y). Dari tabel 4 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,016 Dengan $\alpha = 5\%$, $t_{tabel} (5\%; n-k =)$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,015 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (5,016) > t_{tabel} (2,016)$, dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima, artinya Variabel Motivasi (X2) berpengaruh terhadap Variabel Minat Berwirausaha (Y). Fidhyallah Fadillah Nadya, Yohana Corry, Pricilia Agnes Anastasia (2021). Hasil penelitian dari Jurnal Paradigma Ekonomika yang berjudul Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya maka dapat dinyatakan secara parsial variabel motivasi berwirausaha menyumbang pengaruh signifikan terhadap variabel Y atau minat berwirausaha.

Uji Simultan (Uji F)

Uji ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel 5 berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (F).

		ANOVA ^a				
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85.459	2	42.729	28.278	.000 ^b
	Residual	64.976	43	1.511		
	Total	150.435	45			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan

Sumber: Data diolah, 2026

Dari tabel 5 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 28,278 Dengan $\alpha = 5\%$, dk pembilang : k, dk penyebut : n-k-1 (5%; 46.; 2) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,21. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (28,278) > F_{tabel} (3,21)$, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima, artinya Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Variabel Motivasi (X2) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Variabel Minat Berwirausaha (Y).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Artinya, semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar keinginan mereka untuk memulai usaha. Sementara itu, pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap minat berwirausaha, meskipun tetap memiliki hubungan yang positif. Namun jika digabungkan, pendidikan kewirausahaan dan motivasi secara bersama-sama mampu memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Saran

Berdasarkan hasil tersebut, kampus sebaiknya tidak hanya memberikan teori kewirausahaan, tetapi juga memperbanyak praktik seperti pelatihan usaha, simulasi bisnis, atau program pendampingan agar mahasiswa lebih siap terjun langsung. Mahasiswa juga perlu meningkatkan motivasi diri, keberanian, dan rasa percaya diri untuk memulai usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bina Karya Tebing Tinggi yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama proses penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan penelitian ini. Penulis juga mengapresiasi seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2022 yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Secara khusus, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, tersayang dan yang sangat luar biasa yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat tanpa henti. Terima kasih juga kepada kakak dan adik yang selalu memberikan motivasi serta dukungan selama proses penyusunan penelitian ini. Terkhusus kepada penulis terimakasih atas usaha, ketekunan, kerja keras dan semangat tiada henti yang telah diberikan, hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Arni, Y., Siswandari, M., Akhyar, M., & Asrowi, M. H. (2022). *Pendidikan kewirausahaan*. CV. Eureka Media Aksara.
- Bondan, S., & Farikah. (2018). *Pengantar teori kewirausahaan*. LP3M UMY. <https://www.researchgate.net/publication/326827016>
- Fadillah Nadya, F., Corry, Y., & Anastasia, P. A. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Dijkarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 2(2).
- Herdiansyah, D., Fahrizal, M., & Suprihartini, L. (2025). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada perguruan tinggi vokasi. *Jurnal [Nama Jurnal]*, 11(2), 1051–1063.
- Jayanti, S., Purba, R., Damanik, S. W. H., Siahaan, R., Fitrianiingsih, Siregar, A., Zaluku, R., Syafrizal, R., Rasmewahni, Dewi, K. V., Cen, C. C., H., R. P. S., Ketaren, A., Candrasa, L., & Damanik, A. Z. (2022). *Jurnal Abdidas*, 3(1), 141–149.
- Komang, N., Ayu, F., & Indrayani, L. (2023). Pengaruh kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(3), 296–303. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i2.46860>
- Muhammad, A., & Sindi, R. U. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Economina*, 2(9).
- Naini, I. N., & Kamalia, P. U. (2023). Pengaruh internal locus of control, environment, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Alignment: Journal of Administration and Educational Management*, 6(2), 252–262. <https://doi.org/10.31539/alignment.v6i2.6637>
- Najiha, A., et al. (2025). Analisis regresi linear berganda pada pengaruh pemahaman etika profesional dan penguasaan konsep keahlian terhadap kesiapan dunia kerja. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 5(3), 2365–2376. <https://jurnal-id.com/index.php/jupin/article/view/1738>
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi diri sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Edunomic: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 156–168. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>

- Oei, A., Sendow, G. M., & Lumantow, R. Y. (2022). Pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1007–1017.
- Oktiena, S. W., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 86–91.
<https://doi.org/10.56456/jebdeker.v1i2.72>
- Purnomo. (2024). Pengaruh persepsi kemudahan, manfaat, dan risiko terhadap minat penggunaan SPaylater. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 5(1).
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jbmk/article/view/48696>
- Putra, A. P., & Sakti, N. C. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, adversity intelligence, dan kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 122–137.
<https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.64258>
- Rusmewahni, & Ayunda, F. (2024). Pengaruh lingkungan keluarga, inovasi, dan modal terhadap minat berwirausaha pada generasi Z di Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 24(2), 1–9.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syafitri, et al. (2025). Pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai menggunakan purposive sampling. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6(3), 3357–3367.
<https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/download/7876/4235/40878>